BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi adalah usaha kesehatan preventif yang menitik beratkan kegiatan kepada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia (Rejeki, 2015). Isu sanitasi merupakan masalah yang perlu diperhatikan semua pihak karena berkaitan dengan seluruh kegiatan sehari-hari khususnya untuk manusia. Sanitasi yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit (Fachri, 2013).

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Sujarno dan Muryani, 2018).

Sarana transportasi adalah alat angkutan moda transportasi darat, laut dan udara yang dapat berupa kendaraan bermotor, kereta api, kapal atau pesawat udara. Prasarana transportasi adalah segala sesuatu untuk keperluan menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan sarana angkutan umum yang merupakan simpul jaringan transportasi yang dapat berupa terminal, stasiun, pelabuhan, atau bandar udara (Permenhub, 2017).

Seiring dengan meningkatnya arus pariwisata, perdagangan, migrasi dan teknologi maka kemungkinan terjadinya penularan penyakit melalui alat transportasi semakin besar. Penularan penyakit dapat disebabkan oleh vektor maupun binatang pembawa penyakit yang terbawa oleh alat transportasi maupun oleh vektor yang telah ada di moda

transportasi. Serangga yang termasuk vektor penyakit antara lain nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus (Dwicahya dan Adam, 2019).

Sarana dan prsarana transportasi perlu dilakukan upaya pengawasan sanitasi, hal tersebut karena tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya (Sujarno dan Muryani, 2018) dalam upaya pencegahan penurunan kualitas media lingkungan dan upaya peningkatan kualitas media lingkungan (Peraturan Pemerintah RI, 2014).

Rencana penelitian yang semula berjudul "Kondisi Fasilitas Toilet Umum dan Tingkat Kepuasan Turis Asing Pengguna Toilet di Komplek Wisata Candi Prambanan" dengan obyek penelitian kondisi fasilitas toilet umum dan subyek penelitian turis asing pengguna toilet di komplek wisata Candi Prambanan tidak dapat terlaksana karena adanya wabah Covid19 dan pengelola wisata mengikuti peraturan pemerintah untuk menutup obyek wisata Candi Prambanan, sehingga penulis memutuskan untuk mengganti judul penelitian menjadi "Studi Literatur Gambaran Kondisi Sanitasi Terminal".

Penilaian kondisi sanitasi terdapat delapan variabel yang meliputi penyediaan air bersih, penyehatan lingkungan bangunan, toilet, pengelolaan sampah, makanan dan minuman, kualitas udara, air limbah, vektor dan binatang pengganggu lainnya. Variabel penelitian yang akan dikaji oleh penulis dari delapan variabel diambil empat variabel yang meliputi penyediaan air bersih, penyehatan lingkungan bangunan, toilet, dan pengelolaan sampah karena tidak semua penelitian artikel/jurnal meneliti kedelapan variabel tersebut.

Peraturan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar ditengah – tengah pandemi Covid19 ini penulis tertarik untuk melakukan *literatur review* dari jurnal – jurnal

penelitian yang berkaitan dengan kondisi sanitasi transportasi. Jurnal – jurnal yang akan digunakan diperoleh dari internet yang beramban *google, dan google scholar.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut "Bagaimana gambaran kondisi sanitasi terminal?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahui gambaran kondisi sanitasi terminal.

2. Tujuan Khusus

   Diketahui gambaran kondisi sanitasi terminal yang meliputi :

   a. Penyediaan Air Bersih.

   b. Penyehatan Lingkungan Bangunan.

   c. Sanitasi toilet.

   d. Pengelolaan Sampah.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

   Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah mengenai Sanitasi Transportasi, Pariwisata, dan Matra.

2. Materi

   Materi penelitian ini adalah tentang masalah kesehatan lingkungan yang difokuskan pada sanitasi transportasi.

3. Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah kondisi terminal yang meliputi penyediaan air bersih, penyehatan lingkungan bangunan, sanitasi toilet, dan pengelolaan sampah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Menambah kepustakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan khususnya bidang Sanitasi Transportasi, Pariwisata, dan Matra serta dapat menjadi alternatif pemecahan masalah.

2. Bagi Peneliti

   Menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang gambaran kondisi sanitasi terminal